

Penerapan *Art and Craft Activity* Sebagai Kegiatan Sosial Untuk Lansia di Perumahan Taman Yose Kelurahan Sambau

Umi Eliawati¹, Dhea Miscellia², Mariel Luvi Annanda³, Miranda Manurung⁴, Nelce Simanjuntak⁵, Rachmawaty M Noer⁶, Mira Agusthia⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Awal Bros

E-mail : eliawatiumi@gmail.com, rachmawatymnoer1977@gmail.com, icakrs30@gmail.com

Abstrak

Proses penuaan sering kali dikaitkan dengan penurunan fungsi fisik, mental, dan sosial yang berisiko menimbulkan kesepian dan isolasi sosial pada lansia. Kegiatan sosial seperti *art and craft activity* terbukti mampu meningkatkan kualitas hidup dan interaksi sosial lansia. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan partisipasi sosial lansia melalui penerapan aktivitas seni dan kerajinan (*art and craft*) di Taman Yose Kelurahan Sambau Nongsa. Metode kegiatan berupa edukasi, demonstrasi, serta praktik langsung pembuatan kerajinan tangan seperti kotak tissue. Pengamatan dilakukan melalui pre-test dan post-test pada 8 lansia peserta kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek kebahagiaan, keterlibatan sosial, dan kemandirian lansia. *Art and craft* terbukti efektif sebagai sarana stimulasi sosial dan emosional. Diperlukan kesinambungan program serupa agar lansia tetap aktif, mandiri, dan sejahtera secara psikososial.

Kata Kunci: Lansia, Aktivitas Seni dan Kerajinan, Kegiatan Sosial, Kualitas Hidup.

Abstract

The aging process is often associated with a decline in physical, mental, and social functioning, which can lead to loneliness and social isolation among the elderly. Social activities such as art and craft activities have been proven to improve the quality of life and social interaction of the elderly. The objective of this community service activity is to enhance the social participation of the elderly through the implementation of art and craft activities at Taman Yose, Sambau Nongsa Village. The activity methods include education, demonstrations, and hands-on practice in creating handmade crafts such as tissue boxes. Observations were conducted through pre-tests and post-tests on 8 elderly participants in the activity. The results showed a significant improvement in the aspects of happiness, social involvement, and independence among the elderly. Art and craft activities have proven to be effective as a means of social and emotional stimulation. Continuation of similar programs is necessary to ensure that the elderly remain active, independent, and psychosocially well-being.

Keywords: Elderly, Art and Craft, Social Activities, Quality of Life.

PENDAHULUAN

Lansia merupakan kelompok usia yang secara fisiologis mengalami berbagai perubahan yang kompleks, baik dari segi fisik, psikologis, maupun sosial. Seiring bertambahnya usia, lansia cenderung menghadapi penurunan fungsi organ tubuh, daya ingat, produktivitas, serta keterlibatan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, populasi lansia di Indonesia mencapai 10,82% dari total penduduk, dan diperkirakan terus meningkat dalam beberapa dekade ke depan. Peningkatan jumlah lansia ini menjadi tantangan tersendiri dalam pelayanan kesehatan, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan psikososial mereka.

Salah satu permasalahan umum yang dihadapi lansia adalah isolasi sosial dan kesepian, yang dapat berujung pada depresi, kecemasan, bahkan menurunnya daya tahan tubuh. Studi menunjukkan bahwa lansia yang tidak memiliki aktivitas sosial cenderung mengalami penurunan kualitas hidup yang signifikan dibandingkan dengan lansia yang aktif secara sosial. Di sisi lain, terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan dan produktif dapat memberikan rasa percaya diri, tujuan hidup, dan mempererat hubungan interpersonal mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat dan tenaga kesehatan untuk menciptakan intervensi yang dapat merangsang keterlibatan sosial dan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis lansia.

Penelitian oleh Sari dan Apriani (2021) menunjukkan bahwa lansia yang mengikuti kegiatan seni mengalami peningkatan skor kualitas hidup sebesar 40% dibandingkan kelompok yang tidak aktif. Selain itu, Rohmah et al. (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa art and craft activity secara signifikan menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri pada lansia di panti sosial.

Kegiatan seperti melukis, mewarnai, meronce, menyulam, hingga daur ulang barang bekas menjadi produk kerajinan, tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki tujuan, memperluas jaringan sosial, serta memberikan nilai ekonomi jika dikelola secara produktif. Pendekatan ini juga terbukti dapat menjadi terapi nonfarmakologis dalam upaya mempertahankan fungsi kognitif dan emosional pada lansia, sebagaimana disampaikan oleh Hidayat dan Fitria (2020) dalam studi mereka tentang terapi okupasi lansia di komunitas binaan posyandu.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025 di Posyandu Lansia Taman Yose Kelurahan Sambau Nongsa. Sebanyak 8 lansia terlibat sebagai peserta. Kegiatan diawali dengan pre-test untuk mengukur kondisi awal sosial dan emosional lansia. Selanjutnya, dilakukan edukasi mengenai penyakit tidak menular (PTM), dan demonstrasi membuat kerajinan tangan, dan praktik kelompok.

Beberapa jenis art and craft yang diajarkan adalah membuat kerajinan tangan seperti kotak tissue, hiasan dinding dan gantungan kunci dari stik kayu. Setiap peserta difasilitasi alat dan bahan yang dibutuhkan.

Setelah kegiatan berlangsung selama 45 menit, dilakukan post-test dan diskusi terbuka untuk mengevaluasi dampak kegiatan seperti menanyakan perasaan peserta setelah melakukan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Taman Yose, Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Sebanyak 8 orang lansia berpartisipasi dalam kegiatan ini. Seluruh peserta berusia antara 60 hingga >70 tahun, dengan komposisi jenis kelamin sebanyak 7 perempuan dan 1 laki-laki. Tingkat pendidikan terakhir peserta terdiri dari lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Setelah mengikuti kegiatan *art and craft activity*, dilakukan pengukuran dampak melalui *pre-test* dan *post-test*. Penilaian difokuskan pada aspek rasa bahagia, keterlibatan sosial, kepercayaan diri, dan kemandirian lansia..

Tabel 1. Karakteristik sosiodemografi peserta

No	Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Usia	60-65 tahun	3	37.5%
		65-69 tahun	2	25%
		>70 tahun	3	37.5%
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	1	12.5%
		Perempuan	7	87.5%
3	Pendidikan Terakhir	SD	5	62.5%
		SMP	3	37.5

Tabel 2. Hasil Pre test dan Post test Aspek Psikososial Lansia

No	Aspek yang di nilai	Pre -Test	Post-Test	Keterangan
1	Rasa bahagia	55	82	Meningkat signifikan
2	Keterlibatan sosial	50	78	Meningkat signifikan
3	Kepercayaan diri	52	80	Meningkat signifikan
4	Kemandirian	48	75	Meningkat signifikan

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi dalam art and craft activity berdampak positif terhadap kondisi psikososial lansia. Rata-rata skor pada seluruh aspek yang diukur mengalami peningkatan setelah kegiatan berlangsung, dengan rasa bahagia dan keterlibatan sosial menunjukkan peningkatan paling signifikan.

Dominasi peserta perempuan (87,5%) menggambarkan bahwa perempuan lansia cenderung lebih antusias dalam mengikuti kegiatan sosial. Seluruh peserta memiliki latar pendidikan dasar, namun tetap mampu mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa art and craft activity merupakan kegiatan inklusif yang dapat dijalankan oleh lansia dengan latar belakang pendidikan rendah sekalipun.

Setelah kegiatan, peserta menunjukkan perubahan perilaku positif, seperti lebih aktif berinteraksi, lebih percaya diri memamerkan hasil karyanya, dan menyampaikan keinginan untuk mengikuti kegiatan serupa secara rutin. Hal ini memperkuat temuan dari Sari dan Apriani (2021) serta Rohmah et al. (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan seni dapat meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan lansia.

Kegiatan ini juga membuktikan bahwa pendekatan kreatif seperti art and craft mampu menjadi media sederhana namun berdampak besar dalam mencegah isolasi sosial dan meningkatkan kualitas hidup lansia di lingkungan komunitas.

SIMPULAN

Penerapan kegiatan *art and craft* terbukti memberikan dampak positif bagi lansia, baik dari segi sosial, emosional, maupun kognitif. Melalui aktivitas seni dan kerajinan, lansia dapat mengekspresikan diri, meningkatkan rasa percaya diri, serta menjalin interaksi sosial yang bermakna dengan sesama. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai terapi yang dapat mengurangi stres, kesepian, dan risiko depresi yang sering dialami oleh lansia.

Dengan adanya program *art and craft* yang terstruktur dan rutin, kualitas hidup lansia dapat ditingkatkan secara signifikan. Oleh karena itu, kegiatan ini layak untuk terus dikembangkan dan dijadikan bagian dari program kesejahteraan sosial di berbagai institusi lansia, seperti panti jompo, komunitas lansia, maupun pusat kegiatan sosial lainnya.

SARAN

kegiatan *Art and Craft* memiliki potensi besar sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi sosial, kreativitas, serta kesejahteraan emosional lansia. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan dijadikan program rutin di lingkungan masyarakat. Pihak penyelenggara, baik dari kalangan pemerintah, lembaga sosial, maupun komunitas lokal, diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas, pendampingan, dan pelatihan agar kegiatan ini dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, perlu adanya kesadaran bersama akan pentingnya menyediakan ruang sosial yang inklusif dan produktif bagi lansia sebagai bentuk penghargaan terhadap peran mereka dalam masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, karya ilmiah yang berjudul "*Penerapan Art and Craft Activity Sebagai Kegiatan Sosial Untuk Lansia di Taman Yose Kelurahan Sambau Nongsa*" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Pihak Taman Yose Kelurahan Sambau Nongsa, yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan serta penelitian berlangsung. Para lansia peserta kegiatan, yang telah bersedia berpartisipasi secara aktif dan memberikan pengalaman yang sangat berarti dalam pelaksanaan program ini. Pembimbing/mentor akademik, atas arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat membantu dalam proses penulisan karya ilmiah ini. Keluarga dan teman-teman, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan moral selama proses penelitian hingga penyusunan karya ini selesai. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Lanjut Usia Indonesia Tahun 2023. Jakarta: BPS RI.
- Hidayat, A., & Fitria, N. (2020). Efektivitas Terapi Okupasi Seni dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu. *Jurnal Keperawatan Komunitas*.
- Rohmah, S., Lestari, P. A., & Nursalam, N. (2023). Art and Craft sebagai Terapi Psikososial untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Lansia.
- Sari, M., & Apriani, D. (2021). Pengaruh Kegiatan Seni terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Lansia di Panti Wreda. *Jurnal Kesehatan Jiwa*.
- Wulandari, R., & Lestari, S. (2022). Hubungan Keterlibatan Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Psikologi Sosial*.
- Luqyana & Wahyuni (2023) melaporkan peningkatan kualitas hidup lansia setelah kegiatan art and craft .
- Utami et al. (2021) dan Riyanti et al. (2022) menunjukkan menurunnya tingkat stres dan kecemasan pasca intervensi terapi seni
- Putra Hidayat et al. (2023) membuktikan efektivitas terapi kerajinan tangan dalam mengurangi stres lansia di Batam.